

**PENGARUH KEMUDAHAN QRIS, LITERASI KEUANGAN DIGITAL, DAN KONTROL DIRI
TERHADAP KONTROL PENGELUARAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)**

Erlin Fitri Handayani

Mahasiswa/i Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email : erlinfitrihandayani@gmail.com

ABSTRAK

Riset terdahulu sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah sebagai dasar penyusunan hipotesis dan pembandingan hasil penelitian. Artikel ini mereview pengaruh kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa berdasarkan studi literatur dari berbagai artikel ilmiah terdahulu. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Kemudahan Transaksi QRIS berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa. 2) Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa. 3) Kontrol Diri berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa. 4) Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Kata Kunci: Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, Kontrol Diri, Kontrol Pengeluaran Keuangan.

ABSTRACT

Previous research is essential in scientific research or articles as a basis for formulating hypotheses and as a benchmark for comparing research results. This article reviews the effect of QRIS ease of use, digital financial literacy, and self-control on the personal financial expenditure control of university students, based on a literature study of various previous scientific articles. The results of this literature review are: 1) QRIS Transaction Ease affects Students' Personal Financial Expenditure Control. 2) Digital Financial Literacy affects Students' Personal Financial Expenditure Control. 3) Self-Control affects Students' Personal Financial Expenditure Control. 4) QRIS Ease, Digital Financial Literacy, and Self-Control simultaneously affect Students' Personal Financial Expenditure Control.

Keywords: QRIS Ease, Digital Financial Literacy, Self-Control, Financial Expenditure Control.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (financial technology) di Indonesia telah mengubah secara signifikan cara masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Salah satu inovasi yang paling banyak digunakan adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), sistem pembayaran berbasis kode QR yang memudahkan transaksi non-tunai secara cepat, praktis, dan lintas platform. Kemudahan yang ditawarkan QRIS membuat mahasiswa semakin sering melakukan transaksi digital, baik untuk kebutuhan pokok maupun kebutuhan konsumtif.

Di satu sisi, kemudahan bertransaksi ini memberi manfaat berupa efisiensi waktu dan kepraktisan. Namun di sisi lain, kemudahan akses pembayaran digital berpotensi mendorong perilaku pengeluaran yang tidak terkontrol apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang mulai mengelola keuangan secara mandiri kerap menghadapi tantangan dalam mengendalikan pengeluaran, terutama ketika kemudahan transaksi tidak dibarengi dengan kemampuan literasi keuangan digital dan kontrol diri yang baik.

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengakses, dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan berbasis digital secara bijak. Mahasiswa dengan literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu merencanakan anggaran, membandingkan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pengeluaran impulsif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan digital dapat menyebabkan mahasiswa kurang memahami risiko dari kemudahan transaksi digital, sehingga rentan mengalami masalah pengelolaan keuangan pribadi.

Selain kemudahan transaksi dan literasi keuangan digital, kontrol diri (self-control) juga menjadi faktor internal yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku agar sesuai dengan tujuan jangka panjang, termasuk dalam hal keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah lebih rentan terhadap perilaku konsumtif meskipun memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas, kemudahan transaksi QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri diduga memiliki pengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi: kemudahan transaksi memberi peluang, literasi keuangan digital memberi pemahaman, dan kontrol diri memberi kendali perilaku. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun artikel dalam bentuk karya ilmiah literature review dengan judul “Pengaruh Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, dan Kontrol Diri terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan QRIS berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa?
2. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa?
4. Apakah kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa?

KAJIAN PUSTAKA

Kemudahan Transaksi QRIS

Kemudahan penggunaan (perceived ease of use) merupakan salah satu konstruk utama dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar. Dalam konteks QRIS, kemudahan transaksi tercermin dari kepraktisan proses pembayaran, kecepatan transaksi, minimnya hambatan teknis, serta kemudahan akses tanpa memerlukan uang tunai.

Kemudahan transaksi QRIS memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR melalui aplikasi dompet digital atau mobile banking, tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar. Kemudahan ini di satu sisi meningkatkan efisiensi transaksi, namun di sisi lain berpotensi menurunkan kepekaan mahasiswa terhadap nilai nominal yang dikeluarkan, karena transaksi non-tunai cenderung tidak terasa “nyata” dibandingkan transaksi tunai.

Kemudahan Transaksi QRIS telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Maheswari et al., 2026) (Aziz et al., 2026) (Rutmayasari et al., 2026) (Syahrani et al., 2026) (Irwanto et al., 2026)

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan pengembangan dari konsep literasi keuangan konvensional yang disesuaikan dengan konteks layanan keuangan berbasis teknologi. Literasi keuangan digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menilai, dan memanfaatkan produk maupun layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan QRIS secara bertanggung jawab.

Individu dengan literasi keuangan digital yang baik umumnya memiliki kemampuan menyusun anggaran, memahami risiko transaksi digital, serta mampu membedakan kebutuhan dan keinginan sebelum melakukan pembelian. Literasi keuangan digital juga berkaitan erat dengan kemampuan seseorang memanfaatkan fitur-fitur pengelolaan keuangan digital, seperti pencatatan transaksi dan pengaturan limit pengeluaran, guna mendukung pengendalian keuangan pribadi yang lebih baik.

Literasi Keuangan Digital telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Juniawan, 2025) (Ningsih & Nuryana, 2026) (Pratiwi et al., 2026) (Sari et al., 2025) (Sinaga & Panjaitan, 2026)

Kontrol Diri

Kontrol diri (self-control) adalah kemampuan individu untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan perilaku, pikiran, serta dorongan emosional agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks keuangan, kontrol diri berperan penting dalam menahan dorongan untuk melakukan pembelian impulsif, terutama ketika dihadapkan pada kemudahan akses transaksi digital.

Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu menahan godaan konsumsi berlebihan, menyusun prioritas pengeluaran, serta konsisten pada rencana keuangan yang telah dibuat. Sebaliknya, kontrol diri yang rendah membuat individu lebih rentan terhadap perilaku konsumtif, sekalipun memiliki pengetahuan keuangan yang memadai.

Kontrol Diri telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Rismana et al., 2026) (Nabilah & Santoso, 2023) (Nurjanah et al., 2021) (Suari & Julianto, 2024) (Chandra & Wahyudi, 2025)

Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa

Kontrol pengeluaran keuangan pribadi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengawasi pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan atau anggaran yang dimiliki, sehingga terhindar dari pengeluaran yang melebihi kemampuan finansial. Kontrol pengeluaran mencakup kemampuan menyusun anggaran, mencatat transaksi, menentukan prioritas kebutuhan, serta menahan diri dari pembelian yang tidak direncanakan.

Bagi mahasiswa, kontrol pengeluaran keuangan pribadi menjadi keterampilan penting mengingat sebagian besar dari mereka mulai mengelola keuangan secara mandiri dengan sumber pendapatan yang terbatas, seperti uang saku atau penghasilan paruh waktu. Kemampuan mengontrol pengeluaran yang baik akan berdampak pada kestabilan finansial jangka pendek maupun kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan finansial di masa depan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
1	(Rutmayasari et al., 2026)	Pengaruh Penggunaan QRIS dan Perilaku Konsumtif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi	Mengkaji variabel penggunaan/kemudahan QRIS serta kaitannya dengan pengelolaan dan kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Keberadaan riwayat transaksi digital memudahkan pengguna untuk menelusuri, memantau, serta mengevaluasi alokasi pengeluaran dana mereka.
2	(Syahrani et al., 2026)	Dampak Penggunaan Pembayaran QRIS terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z	Membahas penggunaan QRIS dan memfokuskan kajian pada aspek manajemen keuangan atau pengeluaran di kalangan generasi muda/mahasiswa.	Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan. Semakin tinggi pemanfaatan QRIS, semakin baik pula kemampuan individu dalam mengontrol pengeluaran serta mengelola transaksi keuangannya.
3	(Maheswari et al., 2026)	Pengaruh Kemudahan E-Wallet dan QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.	Mengkaji variabel kemudahan penggunaan QRIS serta dampaknya terhadap pola pengeluaran atau kontrol keuangan di kalangan mahasiswa.	Hasil penelitian membuktikan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengeluaran mahasiswa. Kecepatan dan kepraktisan sistem pembayaran digital ini terbukti menjadi faktor pendorong utama yang membentuk kebiasaan belanja serta mempengaruhi kontrol pengeluaran harian mahasiswa.
4	(Aziz et al., 2026)	Pengaruh Pembayaran QRIS, Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap	Meneliti variabel pembayaran QRIS dan persepsi kemudahan serta dampaknya terhadap pola pengeluaran atau perilaku konsumtif mahasiswa.	Penelitian ini membuktikan bahwa pembayaran QRIS dan persepsi manfaat berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sementara

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
		Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Moderasi		persepsi kemudahan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepraktisan dan manfaat QRIS berperan besar dalam membentuk pola pengeluaran mahasiswa.
5	(Irwanto et al., 2026)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan QRIS terhadap Perilaku Konsumtif Remaja di Kota Tangerang	Mengkaji variabel kemudahan penggunaan QRIS serta pengaruhnya terhadap pola pengeluaran atau perilaku konsumtif pada generasi muda.	Hasil penelitian membuktikan bahwa kemudahan dan keamanan QRIS berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja, di mana faktor kemudahan terbukti memiliki pengaruh yang paling dominan. Kepraktisan dan kecepatan transaksi digital ini menurunkan sensitivitas psikologis saat mengeluarkan uang sehingga memicu pola pengeluaran yang lebih spontan.
6	(Juniawan, 2025)	Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Investasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi	Mengkaji pemanfaatan teknologi pembayaran digital (<i>e-wallet</i>) serta kaitannya dengan aspek pengelolaan atau kontrol keuangan pribadi pada generasi produktif/mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, literasi keuangan terbukti berperan penting dalam mendukung peningkatan perilaku keuangan yang bijak dan terarah.
7	(Pratiwi et al., 2026)	Literasi Keuangan Digital dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	Meneliti faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam era transaksi digital serta mengkaji aspek literasi keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dan kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif online mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif online mahasiswa turut didorong oleh faktor multidimensional lainnya seperti gaya hidup digital, promosi, dan penggunaan dompet digital.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
8	(Sari et al., 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB UNJ	Mengkaji variabel literasi keuangan, pembayaran digital (<i>digital payment</i>), dan kontrol diri (<i>self control</i>) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif serta signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan <i>digital payment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti bersama-sama memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.
9	(Sinaga & Panjaitan, 2026)	Eksplorasi Literasi Keuangan Digital dan Kontrol Diri dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna E-Wallet	Mengeksplorasi peran literasi keuangan digital dan kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital (<i>e-wallet</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital mahasiswa berada pada kategori sedang, sementara kontrol diri terbukti berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi. Kombinasi antara literasi keuangan digital yang baik dan kontrol diri yang tinggi terbukti mampu mendorong terbentuknya perilaku keuangan mahasiswa yang lebih terencana dan bertanggung jawab.
10	(Ningsih & Nuryana, 2026)	Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Teknologi Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	Mengkaji variabel literasi keuangan digital dan teknologi finansial serta dampaknya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.	Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan digital dan teknologi finansial berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, di mana literasi keuangan digital memberikan kontribusi yang lebih dominan. Secara simultan, kedua variabel tersebut menjelaskan variasi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebesar 28%.
11	(Nabilah & Santoso, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku	Meneliti pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan kontrol diri terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan kontrol diri secara parsial

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
		Kuangan, dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen	pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi sebesar 53,9% terhadap variasi pengelolaan keuangan pribadi.
12	(Chandra & Wahyudi, 2025)	Dari Ilmu ke Tindakan: Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kontrol Diri dalam Pengelolaan Finansial Mahasiswa	Meneliti pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa menggunakan metode PLS-SEM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (dengan kontrol diri memberikan pengaruh terkuat), sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
13	(Rismana et al., 2026)	Pengaruh Self-Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Tangerang Raya	Meneliti pengaruh variabel self-control (kontrol diri) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-control memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi tingkat self-control maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif yang ditunjukkan.
14	(Nurjanah et al., 2021)	Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	Meneliti pengaruh literasi ekonomi dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan self control secara parsial maupun simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (dengan koefisien determinasi sebesar 27%).
15	(Suari & Julianto, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa	Mengkaji pengaruh literasi keuangan, teknologi, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, uang saku, dan kontrol diri berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan variabel teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Sumber: Google Scholar (2023-2026)

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*). Proses pencarian dan pengumpulan literatur dilakukan secara sistematis melalui penelusuran basis data akademik Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish guna menyaring artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan. Fokus penelaahan diarahkan pada literatur dalam lingkup manajemen keuangan yang berkaitan dengan variabel kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, kontrol diri, serta kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.

Selanjutnya, seluruh referensi dan sitasi artikel ilmiah yang diperoleh dikelola secara terstruktur menggunakan aplikasi manajer referensi Mendeley untuk memastikan akurasi penulisan daftar pustaka. Dalam penelitian kualitatif berjenis *literature review* ini, tinjauan pustaka digunakan secara induktif agar tidak membatasi arah eksplorasi peneliti. Kajian pustaka pada artikel ini disusun sebagai dasar perumusan hipotesis yang akan digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil atau temuan pada penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas variabel-variabel Manajemen Keuangan, yaitu: Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, Kontrol Diri, dan Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa. Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, dan Kontrol Diri diduga berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa. Riset terdahulu yang relevan dengan artikel ini di antaranya adalah:

Tabel 2. Rekapitulasi Artikel per Variabel

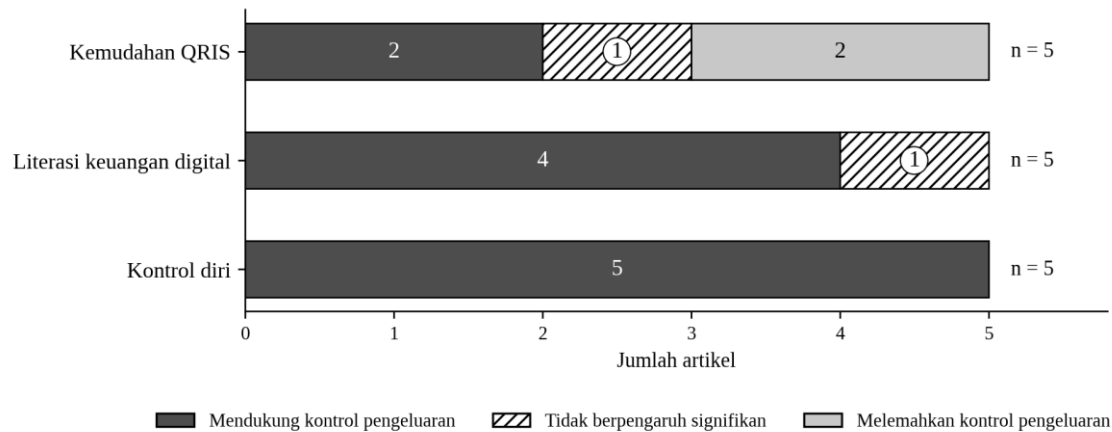
Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil	Arah terhadap kontrol pengeluaran
Kemudahan QRIS	(Rutmayasari et al., 2026)	Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa; riwayat transaksi digital memudahkan pemantauan pengeluaran.	Mendukung
	(Syahrani et al., 2026)	Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan; makin tinggi pemanfaatan QRIS, makin baik kemampuan mengontrol pengeluaran.	Mendukung
	(Maheswari et al., 2026)	Kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengeluaran (konsumtif) mahasiswa.	Melemahkan
	(Aziz et al., 2026)	Pembayaran QRIS dan persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif; persepsi kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.	Tidak signifikan*
	(Irwanto et al., 2026)	Kemudahan dan keamanan QRIS berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja; kemudahan berpengaruh paling dominan.	Melemahkan

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil	Arah terhadap kontrol pengeluaran
Literasi keuangan digital	(Juniawan, 2025)	Penggunaan dompet digital berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi; literasi mendukung perilaku keuangan yang bijak.	Mendukung
	(Ningsih & Nuryana, 2026)	Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan kontribusi lebih dominan.	Mendukung
	(Pratiwi et al., 2026)	Literasi keuangan digital dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif online, baik parsial maupun simultan.	Tidak signifikan
	(Sari et al., 2025)	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Mendukung
	(Sinaga & Panjaitan, 2026)	Literasi keuangan digital yang baik dan kontrol diri yang tinggi mendorong perilaku keuangan mahasiswa yang lebih terencana dan bertanggung jawab.	Mendukung
Kontrol diri	(Rismana et al., 2026)	Self-control berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Mendukung
	(Nabilah & Santoso, 2023)	Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.	Mendukung
	(Nurjanah et al., 2021)	Self control berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, secara parsial maupun simultan.	Mendukung
	(Suari & Julianto, 2024)	Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.	Mendukung
	(Chandra & Wahyudi, 2025)	Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan pengaruh terkuat.	Mendukung

Sumber: Diolah dari Tabel 1 (2026).

Catatan: arah dinilai terhadap kontrol pengeluaran/pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel terikat penelitian terdahulu beragam (perilaku konsumtif, pengelolaan keuangan, perilaku menabung). *Tidak signifikan pada variabel kemudahan; pembayaran QRIS sendiri berpengaruh signifikan.

Rekapitulasi arah pengaruh dari kelima belas artikel pada Tabel 2 diringkas dalam bentuk diagram batang bertumpuk pada Gambar 1. Diagram ini memperlihatkan jumlah artikel menurut arah pengaruh pada setiap variabel.



Gambar 1. Rekapitulasi Arah Pengaruh Hasil Penelitian Terdahulu
Sumber: Diolah dari Tabel 2 (2026).

Berdasarkan Gambar 1, kontrol diri menunjukkan arah yang paling seragam: kelima artikel menemukan pengaruh yang mendukung kontrol pengeluaran atau menekan perilaku konsumtif. Literasi keuangan digital juga cenderung mendukung, yaitu pada empat dari lima artikel, sedangkan satu artikel (Pratiwi et al., 2026) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Kemudahan QRIS paling bervariasi: dua artikel menemukan pengaruh yang mendukung pengelolaan keuangan, dua artikel menemukan pengaruh yang mendorong perilaku konsumtif, dan satu artikel tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan. Perbedaan arah ini mengindikasikan bahwa kontrol pengeluaran mahasiswa bergantung pada bagaimana kemudahan QRIS disikapi.

Pengaruh Kemudahan QRIS terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa

Kemudahan transaksi QRIS memberikan kepraktisan bagi mahasiswa dalam melakukan pembayaran tanpa hambatan waktu maupun tempat. Namun, kemudahan ini juga berisiko menurunkan kepekaan mahasiswa terhadap jumlah pengeluaran yang telah dilakukan, karena transaksi non-tunai cenderung tidak memberikan efek psikologis “kehilangan uang” seperti pada transaksi tunai. Penelitian (Maheswari et al., 2026) dan (Aziz et al., 2026) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang pada gilirannya turut memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pengeluarannya.

Sejalan dengan itu, (Irwanto et al., 2026) menemukan bahwa kemudahan dan keamanan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja, sedangkan (Syahrani et al., 2026) mengungkapkan bahwa kemudahan transaksi pembayaran menggunakan QRIS turut membantu individu dalam mengatur pengeluaran dan melakukan transaksi keuangan. Dengan demikian, kemudahan QRIS diduga berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa, di mana tinggi rendahnya kontrol pengeluaran akan sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa menyikapi kemudahan tersebut.

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa

Literasi keuangan digital berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan menilai kebutuhan, membandingkan pilihan pembelian, serta memahami konsekuensi dari setiap transaksi digital yang dilakukan. Penelitian (Juniawan, 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih terarah.

Hasil penelitian (Sari et al., 2025) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak mahasiswa mengabaikan prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran dan kontrol pengeluaran, yang dapat menimbulkan masalah finansial di kemudian hari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ningsih & Nuryana, 2026) yang menemukan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, meskipun pengendalian pengeluaran di lapangan masih belum optimal. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan digital yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuannya dalam mengontrol pengeluaran keuangan pribadi.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa

Kontrol diri menjadi variabel psikologis yang secara konsisten ditemukan berpengaruh terhadap perilaku pengeluaran individu. Penelitian (Rismana et al., 2026) dan (Nurjanah et al., 2021) menunjukkan bahwa self-control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah kecenderungan mahasiswa berperilaku konsumtif.

Penelitian (Nabilah & Santoso, 2023) turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kontrol diri berperan dalam merencanakan pengeluaran serta membentuk kebiasaan menabung mahasiswa. Selaras dengan itu, (Suari & Julianto, 2024) menemukan bahwa kontrol diri, bersama literasi keuangan, uang saku, dan teknologi, berpengaruh terhadap perilaku menabung yang mencerminkan kemampuan mahasiswa mengendalikan pengeluaran dibandingkan penghasilan yang diterimanya. Dengan demikian, kontrol diri diduga berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.

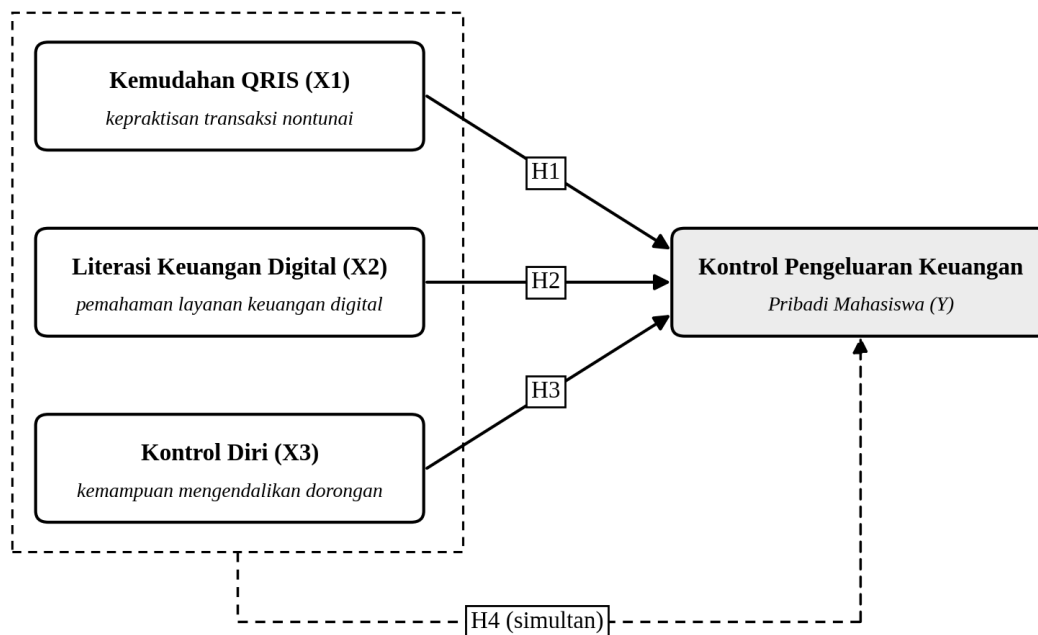
Pengaruh Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, dan Kontrol Diri secara Simultan terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa

Ketiga variabel yang dibahas dalam artikel ini saling melengkapi dalam membentuk kemampuan mahasiswa mengontrol pengeluaran keuangan pribadi. Kemudahan QRIS membuka peluang transaksi yang praktis dan cepat, namun tanpa literasi keuangan digital yang memadai, mahasiswa berisiko tidak memahami dampak dari kemudahan tersebut terhadap kondisi keuangannya. Di sisi lain, kontrol diri berperan sebagai penyeimbang yang menentukan apakah kemudahan dan pengetahuan yang dimiliki benar-benar diterjemahkan menjadi perilaku pengeluaran yang terkendali.

Beberapa penelitian, seperti (Pratiwi et al., 2026) dan (Sinaga & Panjaitan, 2026), menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan digital dan kontrol diri secara bersama-sama membentuk perilaku keuangan mahasiswa pengguna layanan digital. Hal ini memperkuat dugaan bahwa kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan hubungan antar variabel, maka kerangka konseptual riset ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah penulis (2026).

Kemudahan QRIS (X1), Literasi Keuangan Digital (X2), dan Kontrol Diri (X3) diduga berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). Selain ketiga variabel tersebut, terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan/Uang Saku, (Suari & Julianto, 2024)
2. Perilaku Konsumtif, (Rutmayasari et al., 2026), (Maheswari et al., 2026)
3. Teknologi Finansial (Fintech), (Ningsih & Nuryana, 2026), (Suari & Julianto, 2024)
4. Kepuasan Pengguna, (Aziz et al., 2026)

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, hipotesis yang diajukan dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

- H1)** Kemudahan QRIS berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.
- H2)** Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.
- H3)** Kontrol diri berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.
- H4)** Kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai pengaruh kemudahan QRIS dan literasi keuangan digital serta kontrol diri terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudahan QRIS berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa.
2. Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa.

3. Kontrol Diri berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa.
4. Kemudahan QRIS, Literasi Keuangan Digital, dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh terhadap Kontrol Pengeluaran Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, hasil kajian literatur ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan kontrol diri agar kemudahan transaksi QRIS tidak berujung pada pengeluaran yang tidak terkendali. Penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara kemudahan QRIS, literasi keuangan digital, dan kontrol diri terhadap kontrol pengeluaran keuangan pribadi mahasiswa secara konseptual berdasarkan studi literatur. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian secara empiris (kuantitatif) terhadap model yang diajukan, serta menambahkan variabel lain seperti pendapatan, perilaku konsumtif, dan teknologi finansial agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., Hidayati, A., & Puspita, V. (2026). Pengaruh Pembayaran QRIS, Persepsi Manfaat dan Kemudahan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(2), 4728-4737. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.1023>
- Chandra, R. A., & Wahyudi, I. (2025). Dari Ilmu Ke Tindakan: Literasi Keuangan, Pengetahuan, Dan Kontrol Diri Dalam Pengelolaan Finansial Mahasiswa. *Journal of Management and Creative Business*, 3(2), 31-54. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v3i2.4170>
- Irwanto, K. S., Leonard, Dinarta, G. F. T., & Wijaya, R. P. (2026). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja di Kota Tangerang. *Digismantech (Jurnal Program Studi Bisnis Digital)*, 6(1). <https://doi.org/10.30813/digismantech.v6i1.9922>
- Juniawan, F. M. (2025). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENGGUNAAN DUMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 5(2), 253-265. <https://doi.org/https://doi.org/10.53363/yud.v5i2.135>
- Maheswari, K. B., Kobaiyasi, A., Arsyat, H. B., Sejati, M. A. P., Anggun, P., & Windi Sri Dwi Agustini, M. (2026). Pengaruh Kemudahan E-Wallet Dan Qris Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12, 144-156.
- Nabilah, H., & Santoso, R. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Economics and Digital Business*, 4(2), 321-333. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/669%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/669/429>
- Ningsih, S., & Nuryana, I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Teknologi Finansial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 588. <https://doi.org/10.29408/jpek.v10i2.35851>
- Nurjanah, S., Mukhtar, S., Ulfatmi, E., & Triningsih, N. (2021). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 3(2), 32-41.
- Pratiwi, D., Iskandar, I., Khoiruddin, & Yusup, M. (2026). Literasi Keuangan Digital dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(1), 527-530.

- Rismana, A. P., Indy Gustyani, Ismia Maedarosa Mahardika, Sonya Trihandi, & Febri Sari Siahaan. (2026). Pengaruh Self-Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Tangerang Raya. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(3), 667-674. <https://doi.org/10.30640/trending.v4i3.7444>
- Rutmayasari, E. A., Sarwono, A. E., & Putriana, S. (2026). Pengaruh Penggunaan QRIS dan Perilaku Konsumtif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 1115-1131.
- Sari, N. N., Takidah, E., & Ati Sumiati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 653-671.
- Sinaga, S. D. A., & Panjaitan, R. (2026). Eksplorasi Literasi Keuangan Digital Dan Kontrol Diri Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna E-Wallet. *Jurnal Integrasi Ilmu Dan Teknologi Modern*, 10(1), 86-94. <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jiitm>
- Suari, P. D. P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 368-375. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.77730>
- Syahrani, F. A., Sari, L., Fandyansari, M. W., & Riyanto. (2026). Dampak Penggunaan Pembayaran QRIS terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z. *Economics & Education Journal*, 8(2), 1040-1050. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation>